

Adira Finance Memperoleh Fasilitas Pinjaman Sindikasi Sejumlah USD300 Juta

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance” atau “Perusahaan”) telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta di Singapura pada Kamis, 1 Februari 2024. Pertumbuhan ekonomi Indonesia paska pandemi yang tetap kuat di tengah ketidakpastian ekonomi global telah mendorong bank-bank asing untuk memberikan fasilitas kepada perusahaan-perusahaan Indonesia dengan rekam jejak yang baik dan profil peringkat kredit yang tinggi. Saat ini Adira Finance memperoleh peringkat kredit nasional yaitu *idAAA (stable Outlook)*, yang merupakan kategori peringkat tertinggi dari Pefindo. Sedangkan peringkat internasional dari Moodys dan Fitch masing-masing adalah Baa1 dan BBB.

Adira Finance terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui pinjaman sindikasi dalam mata uang asing. Pinjaman sindikasi ini merupakan pinjaman sindikasi yang ke-9 sepanjang perjalanan Adira Finance dan yang pertama setelah pandemi Covid-19. Sebelum pandemi, kami secara konsisten memanfaatkan pasar pinjaman sindikasi ini sejak tahun 2013. Kepercayaan investor terhadap Adira Finance tetap kuat, terlihat dari penerbitan pinjaman sindikasi ini yang mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sekitar 3,2 kali dari rencana awal. Fasilitas ini telah berhasil menarik minat para investor asing yang sebagian besar berasal dari Singapura, Taiwan dan Jepang. Fasilitas ini berjumlah USD300 juta dengan tenor 3 tahun dan tingkat bunga yang kompetitif.

Dalam proses penerbitan pinjaman sindikasi ini, Adira Finance menunjuk CTBC Bank Co, Ltd; DBS Bank Ltd; Maybank Securities Pte, Ltd; MUFG Bank Ltd; dan United Overseas Bank Limited sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*.

Adira Finance Secures USD300 Million Syndicated Loan Facility

*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance” or “The Company”) signed a syndicated loan facility amounting to USD300 million in Singapore on Thursday, February 1st, 2024. Indonesia's economic growth post pandemic remains strong despite global economic uncertainty has encouraged foreign banks to provide facilities for Indonesian companies with reputable track record and robust credit rating profile. Currently, Adira Finance is rated *idAAA (stable outlook)* domestically, the highest rating category from Pefindo. Meanwhile, its international rating from Moodys and Fitch are Baa1 and BBB, respectively.*

Adira Finance has continued to diversify its funding sources through syndicated loans in foreign currency. This syndicated loan marks the the 9th syndicated loans over the course of Adira Finance's journey and the first after the Covid-19 Pandemic. Prior to the pandemic we have consistently tapped into this syndicated loan market since 2013. Investors' confidence in Adira Finance has remained strong, as exhibited from the syndicated loan issuance that was oversubscribed by around 3.2 times from the initial plan. The facility successfully attracted foreign investors, mostly from Singapore, Taiwan, and Japan. The facility size was USD300 million with tenor of 3-year facility with competitive interest rate.

In the process of issuing this syndicated loan, Adira Finance appointed CTBC Bank Co., Ltd.; DBS Bank Ltd; Maybank Securities Pte, Ltd; MUFG Bank Ltd; and United Overseas Bank Limited as mandated lead arrangers and bookrunners.

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

Perry B. Slangor | Corporate Secretary
Sartika Lubis | Investor Relation
Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322
Fax : (+6221) 5296 4159
Email : perry.slangor@adira.co.id
af.investor.relation@adira.co.id
Website : www.adira.co.id

Seperti tahun-tahun sebelumnya sejak penerbitan pinjaman sindikasi yang pertama, Perusahaan akan melakukan lindung nilai penuh (*fully hedged*) atas fasilitas ini untuk memitigasi risiko mata uang (*currency risk*) dan suku bunga (*interest rate risk*).

“Kami berhasil merampungkan pinjaman sindikasi ke sembilan di tahun 2024. Kami merasa senang mendapatkan pendanaan dari lembaga-lembaga terkemuka sehingga dapat mendorong pertumbuhan Adira Finance dalam bisnis pembiayaan, khususnya pembiayaan otomotif dan juga pembiayaan non-otomotif. Fasilitas ini akan membantu bisnis pembiayaan kami di seluruh Indonesia dan membantu mendukung target pertumbuhan penyaluran pinjaman kami pada tahun 2024,” jelas Dewa Made Susila, Direktur Utama Adira Finance.

Lebih lanjut Dewa Made menyatakan, “Adira Finance akan terus mendiversifikasi sumber pendanaannya sebagai bagian dari strategi mendanai pertumbuhan bisnisnya. Saat ini pinjaman kami berasal dari bank (baik bank dalam negeri maupun luar negeri) dan pasar modal (obligasi lokal dan sukuk mudharabah), masing-masing sebesar 48% dan 52%. Dengan *gearing ratio* sebesar 1,0 kali yang jauh di bawah ketentuan regulasi sebesar 10 kali, Perusahaan memiliki ruang gerak yang luas dalam mencari pendanaan untuk pertumbuhan bisnis ke depannya.

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990, semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon). Saat ini kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan adalah sebesar 92,07%.

Like in the previous years since its first loan syndication, the Company will continue to fully hedge this facility to mitigate the currency and interest rate risks.

“We successfully completed our 9th loan syndications in 2024. We are very pleased to secure funding from reputable institutions to help foster our growth in the financing business, particularly in automotive financing and non-automotive financing as well. This facility will help our financing business across Indonesia and will help support our loan disbursement growth target in 2024.” stated Dewa Made Susila, President Director of Adira Finance.

Dewa Made further stated “Adira Finance will continue to diversify its funding sources as part of its strategy to fund its business growth. Currently, our external borrowing is derived from banks (both onshore and offshore) and the capital market (local bonds and sukuk mudharabah) representing 48% and 52%, respectively. With a gearing ratio of 1,0 times that is far below the regulatory requirement of 10x, the Company has an ample room to raise funding for future business growth.

About Adira Finance:

Adira Finance was founded in 1990, initially operated as car financing company, and later in 1997 expanded to motorcycle financing. In 2004, Adira Finance has its shares public offering in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) and was later acquired by PT Bank Danamon Indonesia (Bank Danamon). Today, Bank Danamon’s ownership in the Company is 92.07%.

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

Perry B. Slangor | Corporate Secretary
Sartika Lubis | Investor Relation
Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322
Fax : (+6221) 5296 4159
Email : perry.slangor@adira.co.id
af.investor.relation@adira.co.id
Website : www.adira.co.id